

Pengobatan

Berikut ini adalah beberapa jenis pengobatan mata juling:

◆ Penutup mata

Pada pasien yang menderita mata malas, untuk mendorong otot penggerak pada bola mata yang lebih lemah agar bekerja lebih keras.

◆ Kacamata

Penggunaan kacamata untuk mengobati mata juling yang disebabkan oleh gangguan penglihatan, seperti rabun jauh.

◆ Tetes mata

Obat tetes mata yang mengandung atropin untuk mengaburkan penglihatan mata yang lebih kuat sehingga kedua mata memiliki fokus yang sama dan bekerja lebih keras.

◆ Suntik botox

Untuk melemahkan otot mata yang lebih kuat sehingga melatih otot mata yang lemah.

◆ Latihan mata

Latihan pada mata dilakukan agar otot-otot yang mengendalikan pergerakan mata dapat bekerja lebih baik.

◆ Operasi

Untuk mengencangkan atau mengendurkan otot-otot yang mengendalikan pergerakan mata.

◆ Olahraga mata

Beberapa olahraga mata yang bisa dilakukan adalah:

⇒ Push-up Pencil

Olahraga ini membutuhkan bantuan alat yang sebesar pensil. Kamu bisa meletakkan alat pada satu titik sejajar dengan mata.



Kemudian, kamu bisa mencoba untuk melihat alat tersebut dengan kedua mata. Lakukan pergerakan pada alat seperti menjauhkan dan mendekatkan alat pada mata. Hal ini akan membuat mata kamu bisa lebih fokus dalam menangkap objek.

⇒ Brock String

Olahraga mata ini membutuhkan bantuan tali sepanjang 12-30 sentimeter dengan gantungan



yang berwarna warni sebanyak 3 buah. Setiap gantungan harus diberikan jarak yang sama, kemudian tali yang sudah terpasang gantungan diletakkan di depan hidung. Lalu, kamu bisa melihat gantungan yang berbeda warna secara bergantian. Kegiatan ini juga akan membantu kamu untuk meningkatkan fokus penglihatan kamu.

Waspada jika anak sering menutup sebelah mata atau memiringkan kepala saat melihat sesuatu, karena bisa jadi hal itu merupakan tanda adanya masalah penglihatan pada anak.



STRABISMUS/ MATA JULING



**UNIT PROMOSI KESEHATAN
RSUD PROF.DR.W.Z. JOHANNES
KUPANG**

STRABISMUS ITU APA?!

Mata juling/ *strabismus* adalah kondisi ketika posisi kedua mata tidak sejajar dan melihat ke arah yang berbeda.

Kondisi ini terjadi akibat adanya gangguan koordinasi pada otot penggerak bola mata. Gangguan tersebut dapat membuat satu mata melihat ke arah depan, sedangkan satu mata lainnya melihat ke atas, bawah, atau samping.



Penyebab

Belum diketahui secara pasti apa penyebab gangguan tersebut. Namun, ada beberapa faktor yang dapat meningkatkan risiko terjadinya **mata juling pada anak**, antara lain:

- ◆ Menderita rabun jauh (mata minus) atau rabun dekat (mata plus)
- ◆ Menderita astigmatisme
- ◆ Menderita lumpuh otak (*cerebral palsy*)

JAGALAH MATA KARNA MATA ADALAH PELITA TUBUHMU

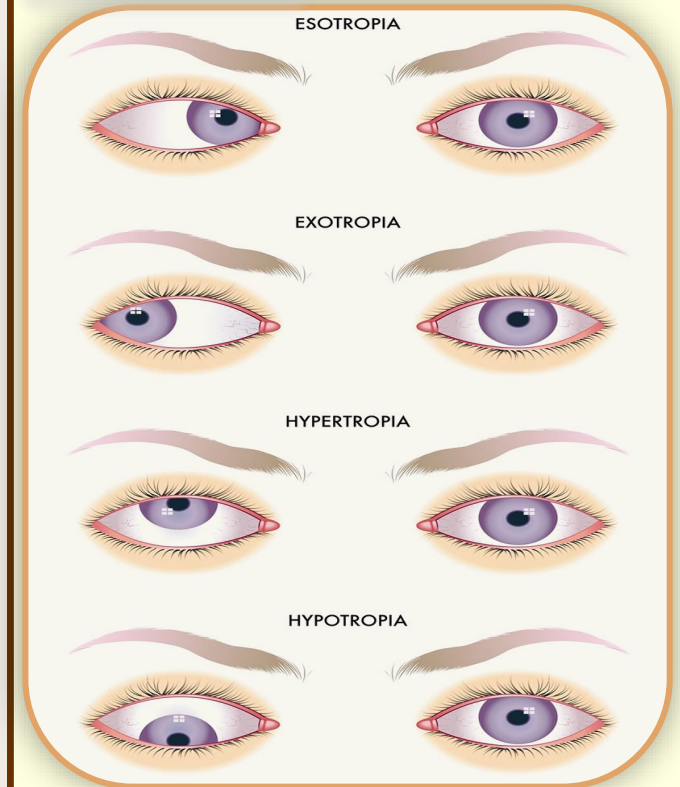
- Mengalami infeksi, seperti campak
- Memiliki keluarga yang menderita mata juling
- ◆ Menderita kelainan genetik, seperti sindrom Down
- ◆ Menderita diabetes
- ◆ Menderita kanker mata retinoblastoma
- ◆ Dilahirkan secara premature

Gejala

Berikut ini adalah gejala-gejala yang dapat dialami oleh penderita mata juling:

- Mata terlihat tidak sejajar
- Penglihatan ganda
- Kemampuan untuk memperkirakan jarak sebuah objek menurun
- Kedua mata tidak bergerak secara bersamaan
- Kepala dimiringkan saat melihat sesuatu
- Sering berkedip atau menyipitkan mata
- Mata terasa lelah
- Sakit kepala

Jenis



- ◆ Esotropia, yaitu mata juling yang bergeser ke arah dalam
- ◆ Eksotropia, yaitu mata juling yang bergeser ke arah luar
- ◆ Hipertropia, yaitu mata juling yang bergeser ke atas
- ◆ Hipotropia, yaitu mata juling yang bergeser ke bawah